

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK AKROSTIK TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 10
TALLO KOTA MAKASSAR**

Nurhilda¹, Sulfasyah², Aco Karumpa³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹nhilda755@gmail.com, ²sulfasyah@unismuh.ac.id, ³aco@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine how the application of acrostic techniques impacts the ability of students to write poetry in grade IV of Muhammadiyah 10 Tallo Elementary School, Makassar City. This study uses a quantitative approach, using a pre-experimental type and a one-group pretest-posttest design. Sampling in this study used total sampling, where 24 students as the population in Grade IV, there were 4 students who did not participate in all research activities (pretest, posttest and treatment). So they were not included in the analysis, so the number of samples analyzed was 20 students. The instruments used were observation sheets and test sheets (pretest and posttest). Data analysis techniques used were descriptive and inferential statistical analysis as well as normality and hypothesis tests (t-test). The results showed that students' poetry writing skills were significantly influenced by the use of acrostic techniques; the average pretest score of 44.85 increased to 82.15 in the posttest, and the normality test showed that the data were normally distributed ($p < 0.05$). Therefore, this method can be used successfully to improve the ability of grade IV elementary school students in writing poetry.

Keywords: writing skills, writing poetry, acrostic techniques

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik akrostik berdampak pada kemampuan siswa menulis puisi di kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan jenis *pra-eksperimental* dan desain *one grup pretest-posttest*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, dimana sebanyak 24 siswa sebagai populasi di Kelas IV, terdapat 4 siswa yang tidak mengikuti seluruh kegiatan penelitian (*pretest*, *posttest* dan *treatment*). Sehingga tidak diikutsertakan dalam analisis, sehingga jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 20 siswa. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan lembar tes (*pretest* dan *posttest*). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial serta uji normalitas dan hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan teknik akrostik; nilai rata-rata pretest sebesar 44,85 meningkat menjadi 82,15 pada posttest, dan uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal jika $p < 0,05$. Oleh karena itu, metode ini dapat digunakan dengan sukses untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SD dalam menulis puisi.

Kata kunci: keterampilan menulis, menulis puisi, teknik akrostik

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia dikategorikan sebagai mata pelajaran wajib di seluruh tingkatan institusi pendidikan di Indonesia. Lebih lanjut, Bahasa Indonesia berkontribusi dalam peningkatan kemampuan siswa pada aspek menulis, membaca, dan berkomunikasi secara efektif dan tepat. Kompetensi standar mata pelajaran Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai kualifikasi kemampuan yang menunjukkan penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan, ketrampilan berbahasa, serta apresiasi positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia (Malidia dkk, 2023).

Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis adalah empat komponen keterampilan berbahasa. Selain itu, menurut (Gereda, 2020) kemampuan berbahasa dapat dibagi menjadi dua kategori: keterampilan reseptif, yang mencakup kemampuan menyimak dan membaca, dan keterampilan produktif, yang mencakup kemampuan berbicara dan menulis. Keterampilan berbahasa sangat terkait satu sama lain, sehingga tidak dapat digunakan secara mandiri. Namun, peneliti

memfokuskan penelitian ini pada aspek keterampilan menulis.

Untuk menyampaikan ide-ide secara sistematis dan terstruktur kepada pembaca, penulis membutuhkan landasan yang kuat, menurut (Salpanti dan Dafit, 2023)), seperti penguasaan kosakata, pengetahuan mendalam, dan pengalaman relevan. Menulis adalah proses pemikiran yang kompleks yang melibatkan pembuatan gagasan, ide, dan tulisan yang logis dan terstruktur dari awal hingga akhir (Julianto, 2025) Salah satu aktivitas yang dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan tersebut adalah menulis puisi. Namun, pendekatan pembelajaran konvensional sering terlalu bergantung pada teori dan buku teks, sehingga sulit untuk menumbuhkan minat dan kreativitas siswa dalam menulis puisi (Karlina dkk, 2024).

Teknik akrostik adalah strategi pembelajaran penting yang membantu siswa menulis puisi. Dengan mengaitkan huruf pertama setiap baris puisi dengan kata-kata kunci yang telah ditentukan, strategi ini memudahkan penemuan ide penulisan (Musfirah dkk, 2022) Hal ini dikuatkan oleh (Haliatunisa dan

Oktaviani, 2020), yang menyebut akrostik sebagai salah satu teknik yang mudah dan menarik. Menurut mereka, menyusun kalimat dari huruf pertama setiap baris yang dieja secara vertikal memberikan pengalaman berharga dalam menulis puisi. Karena huruf awal berfungsi sebagai pemicu penyusunan kata, kemudahan merangkai kata adalah keunggulan akrostik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo, menunjukkan bahwa dari 24 orang siswa sebanyak 15 siswa (62,5%) menghadapi kendala dalam menulis puisi. Kendala-kendala itu meliputi: (1) siswa merasa kebingungan saat memilih judul puisi, sehingga mereka terjebak hanya pada penentuan judul, (2) siswa kesulitan mencari gagasan, (3) kosakata atau diksi yang dikuasai siswa masih terbatas, sehingga mereka kesulitan mengembangkan gagasan, dan (4) siswa juga bingung dalam menyusun puisi, sehingga banyak yang menulisnya dalam format paragraf.

Selain itu, guru menghadapi masalah seperti kekeliruan dan penggunaan metode yang salah, yang mengakibatkan proses pembelajaran

yang buruk. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa banyak nilai murid dalam menulis puisi tidak memenuhi syarat KKTP, yaitu 75. Masalah ini menunjukkan bahwa siswa di sekolah tersebut belum cukup mahir dalam menulis puisi. Menurut pendapat (Sulfasyah dkk, 2019) metode pembelajaran yang tidak efektif adalah faktor utama yang menyebabkan siswa tidak mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik akrostik.

Fokus penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam menulis puisi dan kesulitan guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Solusi harus ditemukan untuk kedua masalah ini. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mengatasi masalah keterampilan menulis rendah siswa (Bahri dkk, 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknik akrostik membantu siswa menulis puisi dengan baik. Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Teknik Akrostik terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo Kota Makassar" dilakukan.

B. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif jenis pra-eksperimental, yang berarti melakukan percobaan langsung pada subjek yang akan diteliti (Sugiyono, 2020) Penelitian tersebut hanya dilakukan dengan kelas eksperimen tanpa kelas kontrol. Penelitian tersebut dilakukan di SD Muhammadiyah 10 Tallo di Kota Makassar pada Februari 2026, dengan 24 siswa di kelas IV, terdiri dari 11 laki-laki dan 13 perempuan. Dengan menggunakan metode total sampling, yang berarti semua populasi diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2020)

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir pada kelompok tunggal), dalam hal ini kelompok sampel diberikan treatment (Variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui pretest. Setelah treatment diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberikan posttest. Penelitian ini memiliki dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dengan variabel bebasnya yaitu pengaruh teknik akrostik itu sendiri dan variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis puisi.

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono, 2020)

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan lembar observasi dan lembar tes, pretest dan posttest. Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data pertama yang digunakan. Ini adalah jenis analisis deskriptif yang umum dan digunakan secara efektif untuk menyajikan data. Sebelum analisis lebih lanjut dilakukan, statistik deskriptif biasanya merupakan langkah pertama dalam proses merapikan data (Martias, 2021). Analisis statistik inferensial melanjutkan dengan melakukan uji normalitas, homogenitas, hipotesis, dan *effect size*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini mendeskripsikan data dari hasil analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) pada 20 siswa di SD Muhammadiyah 10 Tallo Kota Makassar yang menekankan pada enam aspek penilaian yaitu kesesuaian teknik akrostik, kesesuaian

tema, diksi, gaya bahasa, rima dan struktur puisi. Data *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo Kota Makassar ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Karakteristi Rangkuman Distribusi Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo pada *Pretest* dan *Posttest*

Statistik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Rata-rata (mean)	44.85	82.15
Nilai Maksimum	58	92
Nilai Minimum	33	67
Median	46.00	83.00
Standar Deviasi (<i>std. Deviation</i>)	7.78849	6.44225
<i>Variance</i>	60.661	41.503

Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,229	0,229 > 0,05 = normal
<i>Posttest</i>	0,265	0,265 > 0,05 = normal

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa data yang akan diolah berdistribusi normal maka dari itu dapat dilanjutkan pada uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis *Pretes* dan *Posttest*

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	<0,001	0,001 < 0,05 = ada pengaruh

Pada tabel 3 terlihat bahwa nilai sig = <0,001 yang berarti kurang dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik akrostik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo.

Uji *Effect size*

Menurut Dunts, C.J.,(2004) dalam (Umam dan Jiddiyah, 2020) , *effect size* digunakan untuk mengukur seberapa efektif hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian tersebut mencari hasil dari *effect size* menggunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

Rumus mencari standar deviasi gabungan:

S_{pooled} = Keterangan:

$$\sqrt{\frac{SD_1^2 + SD_2^2}{2}}$$

S_{pooled} = Standar deviasi gabungan

SD_1^2 = varians skor
pretest
 SD_2^2 = varians skor
posttest

Rumus mencari

effect size rumus Keterangan:
cohen's: $d = \text{Cohen's Effect size}$
 $d = \frac{M_2 + M_1}{S_{pooled}}$
 M_1 = Rata-rata skor
pretest
 M_2 = rata-rata skor
posttest

Tabel 4 Hasil Uji Effect size

Rata-Rata		Standar deviasi		S_{pooled}	d
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
44.85	82.15	7.78849	6.44225	7.15	5.21

Berdasarkan tabel 4 nilai *effect size* (*d*) tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan teknik akrostik terhadap keterampilan menulis puisi siswa sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa antara nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis puisi menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis puisi yang terendah dan tertinggi pada *pretest* yaitu 33 dan 58 sedangkan pada *posttest*, nilai terendah dan tertinggi

adalah 67 dan 92. Sehingga dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan teknik akrostik pada materi puisi menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

Siswa menerima skor berdasarkan enam kriteria penilaian keterampilan menulis puisi, yang menekankan enam aspek: kesesuaian teknik akrostik, kesesuaian tema, diksi gaya bahasa, rima, dan struktur puisi. Pada tahap *pretest*, siswa gagal menggunakan teknik akrostik, yaitu menulis puisi dengan kata-kata yang ditulis secara vertikal yang tiap hurufnya dirangkai menjadi puisi, tetapi mereka berhasil membuat puisi dengan teknik akrostik. Puisi siswa tetap dalam bentuk paragraf narasi 5 baris.

Pada bagian ketiga, diksi, siswa menghadapi kesulitan dalam menggabungkan ide ke dalam puisi mereka karena mereka kekurangan kosakata dan diksi yang cukup. Akibatnya, puisi yang mereka buat tidak padu antar baris dan mengandung kesalahan penulisan dan penggunaan kata hubung di awal kalimat, seperti "lalu cita-cita saya ingin bermain". Pada aspek keempat, puisi siswa rata-rata tidak menggunakan kata kiasan, sehingga

penyampaian pesan menjadi tidak menarik. Siswa tidak memperhatikan rima di awal dan akhir baris puisi pada aspek kelima, rima. Akibatnya, bunyi kata tidak sama di awal dan akhir puisi. Pada aspek keenam yakni struktur yang indikatornya terdiri dari pola puisi, unsur puisi dan minimal baris dalam satu bait puisi, rata-rata siswa hanya mendapat poin di minimal baris dalam satu bait puisi sedangkan pada dua indikator lainnya belum bisa tercapai oleh siswa.

Pada tabel 1 di kolom *pretest* juga dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang dicapai siswa adalah 44,85; median 46.00; standar deviasi adalah 7.78849; nilai *variance* adalah 60.661, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo pada tahap *pretest* belum terampil dalam menulis puisi karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa belum mencapai nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu 75.

Pada tahap *posttest*, berdasarkan hasil perolehan nilai siswa dalam keterampilan menulis puisi bila dibandingkan dengan nilai yang diraih siswa pada tes awal (*pretest*) sebelum penggunaan teknik akrostik terjadi pengaruh yang sangat signifikan. Hal tersebut dibuktikan dari

hasil skor kriteria penilaian keterampilan menulis puisi siswa yang keseluruhannya berada pada kategori baik.

Pada aspek pertama, yaitu kesesuaian teknik akrostik rata-rata siswa sudah bisa menggunakan teknik akrostik dalam menulis puisi. Pada aspek penilaian kedua, yaitu kesesuaian tema, rata-rata siswa telah menguasai tema yang telah ditentukan sehingga mereka dapat menyesuaikan tema dengan judul dan isi puisi. Pada bagian ketiga, dengan menggunakan teknik akrostik untuk mencari diksi, siswa tidak mengalami kesulitan menemukan diksi maupun kosakata karena sudah ada huruf pancingan di awal baris serta pembendaharaan kata yang bervariasi, seperti gagah berani, menjaga keutuhan negara, pahlawan sejati, melintasi langit,

Pada aspek keempat gaya bahasa dan pengimajian, sebagian besar siswa sudah mampu menggunakan kata kiasan dan elemen pengimajian visual, audio, dan taktil dalam puisi mereka. Ini membuat pesan puisi menjadi menarik. Misalnya, siswa berbaris di lapangan seperti semut, yang merupakan perisai negara ini, lelahnya hilang,

burung besinya, namanya yang harum dan jasanya yang besar, orang yang membantu bangsa, dan sebagainya. Pada aspek kelima siswa kadang-kadang dapat menyesuaikan rima akhir puisi mereka dengan menggunakan teknik akrostik. Pada aspek keenam, struktur indikator terdiri dari pola puisi, elemen puisi, dan minimal baris dalam satu bait puisi. Secara umum, siswa dapat memenuhi semua indikator, baik itu pola puisi yang teratur, elemen puisi yang lengkap, atau bait puisi dengan 5 baris.

Adapun nilai rata-rata siswa pada *posttest* adalah 82,15; median adalah 83,00; standar deviasi adalah 6,44225 dan nilai *variance* adalah 41,503. sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dalam hal ini SD Muhammadiyah 10 Tallo yaitu 75, 19 sampel kelas IV dinyatakan tuntas dengan kategori baik.

Selanjutnya pada analisis statistik inferensial, pada pengujian pertama yaitu uji normalitas data. Kriteria pengujian normalitas dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan $\geq 0,05$, sedangkan apabila signifikan $\leq 0,05$ maka dikatakan tidak berdistribusi normal. Penelitian ini

menggunakan uji *Shapiro Wilk* dikarenakan sampel yang dilakukan pengujian kurang dari 50 sampel sehingga untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat dan akurat maka metode uji *Shapiro wilk* lebih baik digunakan pada data sampel kecil (Ahadi dan Zain, 2023)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo yaitu berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan perolehan *Shapiro Wilk* nilai *sig* yang lebih besar dari 0,05 yakni 0,229 pada *pretest* dan 0,265 pada *posttest*. Karena data yang akan diolah berdistribusi normal maka dari itu dapat dilanjutkan pada uji selanjutnya yakni uji hipotesis.

Pada uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : adanya pengaruh penggunaan teknik akrstik terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

H_0 : tidak adanya pengaruh penggunaan teknik akrostik terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Untuk pengambilan keputusan dapat dilakukan analisis data yaitu jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil *pretest* dan *posttest* siswa diperoleh nilai sig <0,001, yang berarti kurang dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik akrostik terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Bawamenewi, 2021) bahwa penggunaan teknik akrostik dalam puisi akan menciptakan suatu jembatan pembantu untuk siswa, dan menunjukkan kepada siswa cara berpikir fleksibel serta mengembangkan ide dan pilihan kata yang menarik.

Keterampilan menulis puisi siswa melalui teknik mengarang bebas yang diberikan sebelum *pretest* menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Siswa yang masih pemula dalam menulis puisi masih kebingungan untuk menuangkan idenya dalam bentuk puisi. Sedangkan ketika dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik siswa justru dapat membuat puisi yang jauh lebih bagus dari sebelumnya. Huruf dari awal setiap baris berhasil membantu siswa menemukan kosakata dan diksi yang bervariasi dan tepat untuk menggambarkan tema yang telah ditentukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik akrostik berpengaruh baik terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik akrostik berpengaruh pada keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo. Ini ditunjukkan oleh perbandingan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Nilai tes puisi siswa *pretest* berada pada kategori tidak tuntas karena nilai KKTP dibawa ke dalam tes. Hasil *posttest* siswa jauh berbeda. Siswa memperoleh nilai di atas rata-rata 82.15, dengan nilai 92 untuk 3 siswa (15%), nilai 87 untuk 3 siswa (15%) dengan kategori sangat baik, nilai 83 untuk 6 siswa (30%), nilai 79 untuk 4 siswa (20%), dan nilai 75 untuk 3 siswa (15%) dengan kategori sangat baik. Satu siswa memperoleh nilai 67 dengan kategori cukup. Sebagai hasil dari uji hipotesis pada hasil *pretest* dan *posttest*, siswa memperoleh nilai sig <0.001, yang berarti nilai kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang

signifikan antara pembelajaran yang menggunakan teknik akrostik dan pembelajaran yang tidak menggunakan teknik akrostik terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo Kota Makassar.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan temuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti lainnya yang sejenis penelitian ini
2. Diharapkan bagi siswa, dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penggunaan teknik akrostik
3. Diharapkan bagi guru, dapat menambah wawasan dan variasi dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan melalui kajian mendalam apa yang terjadi didalam kelasnya.
4. Diharapkan bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan memberikan kontribusi terhadap

pengembangan kurikulum yang relevan.

Daftar Pustaka

- Ahadi, G. D. J., & Zain, N. N. L. E. (2023, June). *The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk.* <https://Eigen.Unram.Ac.Id/Index.Php/Eigen/Article/View/131/112>.
- Bahri, A., Khaltsun, U., & Nasra, R. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Metode Brainstorming terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5, 67. <https://doi.org/10.30651/else.v5i1.7351>
- Bawamenewi, A. (2021). Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 638–642.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Tasikmalaya. EDU PUBLISHER.
- Haliatunisa, Y., & Oktaviani, V. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Teknik Akrostik Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 7(2), 131-133.

- Julianto, I. R. (2025). Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Akrostik Di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Dinamika Sosial Dan Sains*. 2(3), 611-617.
- Karlina, L., Karumpa, A., & Nurahmad, M. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode Outdoor Study pada Kelas VIII.A SMP Negeri 4 Tommo Kabupaten Mamuju. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4), 79–83.
<https://doi.org/10.62383/dilan.v1i4.752>
- Malidia, Y., Rizki Wandini, R., & Fathia Rahmah, M. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. 3(2), 5608-5615.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40.
<https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Musfirah, Agussalim, H., Kasau, M. N. R., Khalik, S., Lanta, J., & Saifullah. (2022). Pengaruh Teknik Akrostik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Cakrawala Indonesia*. 7(1), 9-14.
- Salpianti, D. A., & Dafit, F. (2023). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 720–732.
<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4131>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfasyah, Syakur, A., & Amaliah, N. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Permainan Pesan Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Murid dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Murid Kelas IV SD. In *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* (Vol. 4).
- Umam, H. I., & Jiddiyah, S. H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 350–356.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.645>